

# **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA DI SD INPRES 194 TAIPANAORANG DI GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**Rifky Wahyudi**

*rfkywahyudi@gmail.com*  
Universitas Muslim Indonesia

**Hadawiah**

*Hadawiah.hadawiah@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Agussalim Beddu Malla**

*agussalim.beddumalla@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yaitu ingin Bagaimana memahami komunikasi antara orang tua dan anak dalam meningkatkan motivasi berprestasi anak di SD Inpres 194 Taipanaorang di Kecamatan galesong utara Kabupaten Takalar dan Untuk melihat bagaimana motivasi antara orang tua dan anak dalam berprestasi di di SD Inpres 194 Taipanaorang di Kecamatan galesong utara Kabupaten Takalar. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dan berlokasi di Desa Bontosunggu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Adapun informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif studi etnografi dengan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 2 cara yakni, data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata kunci :** Komunikasi interpersonal, Orang tua dan anak, Motivasi

***Abstract:** The purpose of this study is to understand how to understand communication between parents and children in increasing children's achievement motivation at SD Inpres 194 Taipanaorang in North Galesong District, Takalar Regency and to see how motivation between parents and children achieves at SD Inpres 194 Taipanaorang in Galesong District. north of Takalar District. This research lasted for 1 month and is located in Bontosunggu Village, North Galesong District, Takalar Regency. The informants in this study amounted to 10 people. The research method used is a qualitative research method of ethnographic studies with data collection techniques carried out in 2 ways namely, primary data and secondary data. The data collection method is by observing, interviewing, and documenting.*

***Keywords:** Interpersonal communication, Parents and children, Motivation*

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan system interaksi sosial atau organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (wayne dalam buku Soebagio Atmodiworo, 2003:37). Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar untuk berperilaku yang baik. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Adapun prestasi dapat di artikan hasil diperoleh karna adanya aktivitas belajar yang telah di lakukan terutama di SD Inpres 194 Taipanaorang yang bertempat di desa bontosunggu kecamatan galesong utara kabupaten takalar, SD Inpres 194 Taipanaorang ini berdiri sejak tahun 1910. Pendidikan merupakan peranan penting bagi kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan. Inti dari kegiatan pendidikan dicapai melalui proses belajar. Belajar selalu mempunyai hubungan dengan perubahan, baik yang meliputi keseluruhan tingkah laku maupun yang hanya terjadi pada aspek kepribadian. Sebagai orang tua, mereka harus berbuat sesuatu untuk mengembangkan diri si anak ke arah yang lebih baik secara keseluruhan meliputi tingkah laku yang diharapkan. Banyak orang tua yang terlalu memaksakan kehendaknya, atau ambisinya kepada anak, terlebih lagi dalam hal prestasi. Orang tua menuntut prestasi tinggi kepada anak, tanpa di barengi sikap demokratis dan pendekatan komunikasi yang kurang sehingga perkembangan anak terabaikan; yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar anak tersebut. Orang tua merasa tindakannya benar karena semua itu dilakukan semata-mata demi kebaikan anak. Adalah salah berpendapat bila anak harus berprestasi demi harga diri orang tua, sehingga bila anak tidak mencapai prestasi seperti yang diharapkan orang tua, orang tua menjadi frustrasi dan anaklah yang menjadi korban. Individu harus lah memiliki motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan, karena tanpa adanya motivasi individu akan sangat sulit bahkan mustahil untuk menjadi seseorang yang berhasil. Dorongan yang terjadi pada diri seseorang disebut dengan motivasi. Menurut David McClelland et al., dalam Hamzah B. Uno, “*A motive is the reditegration by a cue of a change in an affective situation*”, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif.<sup>2</sup> Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (*stimulus*). Orang tua bertanggung jawab dalam membimbing anak, agar proses belajar tetap berlangsung dengan terarah. Untuk mencapai prestasi yang diharapkan, seorang anak membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan menyayangi apa yang dipelajarinya. Di sini orang tua sangat berperan dalam menciptakan suasana yang dapat mendorong anak senang belajar sehingga prestasi anak tersebut meningkat. Orang tua dapat mendampingi anak dengan menciptakan suasana belajar di rumah yang menyenangkan. Dunia anak adalah dunia yang khas, bukan miniatur dunia orang dewasa, maka semangat berkomunikasi kepada anak adalah bukan memberitahukan sesuatu yang dianggap baik dari sudut pandang orang dewasa, melainkan duduk sejajar bersama anak, berempati, dan menemani anak. Bimbingan adalah proses

pemberian bantuan terhadap anak untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat. Dilatar belakangi kondisi seperti di atas, maka peneliti tertarik untuk mengenal, dan memahami pengaruh komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam meningkatkan motivasi berprestasi anak. Untuk itu peneliti mengambil judul “Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Siswa di SD Inpres 194 Taipanaorang”.

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti penggunaan instrument wawancara mendalam dan pengamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif. Yang berfokus pada non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

### **Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Motivasi Berprestasi**

Bentuk komunikasi merupakan cara orang tua berkomunikasi, berbicara dengan anak untuk mendidik dan menanamkan sikap serta perilaku yang baik pada anak. Menurut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saya lakukan, ada beberapa bentuk relasi interpersonal yang dilakukan antara orang tua dengan anak untuk membentuk karakter anak yang lebih baik. Bentuk relasi interpersonal antara orang tua dalam pembentukan karakter di Desa Sesela yaitu dengan cara bedialog agar mereka bisa berkomunikasi dengan anaknya sehingga orang tua bisa memberikan pengertian penuh dan saling tukar menukar pemikiran. Komunikasi merupakan percakapan yang menunjukkan terjadinya interaksi seseorang dengan orang lain. Dialog ini dilakukan oleh orang tua dengan anak secara langsung secara individu. Percakapan atau dialog ini seringkali dilakukan oleh orang tua dengan anak untuk mendidik dan mengajarkan kebaikan kepada anak, menanamkan sikap dan perilaku yang baik dalam menyikapi atau menjalani kehidupan yang akan dijalannya dalam pergaulan di masyarakat dengan saudara, teman, dan orang-orang yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

### **Motivasi Orang Tua dan Anak dalam Berprestasi**

Sebagai dasar dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam motivasi berprestasi, Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak harus dilakukan dengan baik dan terarah sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Usaha dan upaya yang dilakukan para orang Tua dalam melakukan komunikasi dengan

anaknya. Itulah yang membuat orang tua memiliki motivasi yang besar untuk menjadikan anaknya berprestasi di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis data serta merumuskan temuan penelitian, untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti melakukan tahap pembahasan. Pada pembahasan ini peneliti akan mendialogkan temuan penelitian dilapangan dengan teori atau pendapat para ahli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SD Inpres 194 Taipananorang di Desa bontosunggu kecamatan galesong utara, maka hasil temuan penelitian akan diidentifikasi dan didialogkan dengan kajian teori tentang pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SD Inpres 194 Taipananorang di Desa bontosunggu kecamatan galesong utara. Hasil penelitian tersebut selaras dengan teori komunikasi interpersonal dan perubahan sikap oleh Gordon allport : 1954 dimana sikap adalah sebagai gejala psikologis yang secara wajar terjadi dalam kehidupan manusia. Dimana aspek yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat untuk berinteraksi dengan individu yang lain dalam lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan keluarga. Komunikasi interpersonal dilakukan oleh dua orang secara langsung. Dalam Komunikasi interpersonal ini akan tercipta kedekatan, keakraban dan saling pengertian satu sama lain. Dari hasil penelitian Komunikasi interpersonal sangat efektif bila dilakukan orang tua dan anak dalam upaya Motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi, keluarga yang bertugas mendidik anak dalam hal ini orang tua sebagai guru bagi anak-anaknya harus mengajarkan anak kebaikan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. dalam penelitian ini teori yang peneliti gunakan dalam penelitian sesuai dengan temuan Di Desa Bontosunggu komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak biasanya dilakukan dengan cara berdialog dan interaksi intim dengan anak.

### **a. Dialog**

Semua orang tua menginginkan anak yang memiliki karakter yang baik. di dalam keluarga orang tua harus menerapkan komunikasi, mengajak anak berbicara, berdialog dan menganggap anak sebagai teman untuk menjaga hubungan dengan anak. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing- masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Orang tua berbicara, bercakap-cakap dengan anak disaat makan bersama, saat menonton TV, dan disaat duduk santai dengan anak.

### **b. Interaksi Intim**

Interaksi intim ini dilakukan orang tua dan anak dengan berkomunikasi, orang tua mengajak anak berkomunikasi mengenai hal-hal yang biasa dilakukan anak dan terkadang orang tua sangat marah ketika anak menjengkelkan atau melakukan sesuatu yang membuat orang tua memarahi anak. Interaksi intim ini biasanya dilakukan dengan komunikasi, berbicara secara individu, berkumpul dengan anggota keluarga dan terkadang juga melibatkan anggota keluarga yang lain dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan oleh anak.

## KESIMPULAN

1. Komunikasi interpersonal sangat efektif bila dilakukan orang tua dan anak dalam upaya Motivasi berprestasi. keluarga yang bertugas mendidik anak dalam hal ini orang tua sebagai guru bagi anak-anaknya harus mengajarkan anak kebaikan dan menanamkan kebiasaan- kebiasaan yang baik. dalam penelitian ini teori yang peneliti gunakan dalam penelitian sesuai dengan temuan Di Desa Bontosunggu komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak biasanya dilakukan dengan cara berdialog dan interaksi intim Semua orang tua menginginkan anak yang memiliki krakter yang baik. di dalam keluarga orang tua harus menerapkan komunikasi, mengajak anak berbicara, berdialog dan menganggap anak sebagai teman untuk menjaga hubungan dengan anak. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing- masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Orang tua berbicara, bercakap-cakap dengan anak disaat makan bersama, saat menonton TV, dan disaat duduk santai dengan anak. Makan bersama anak merupakan kesempatan orang tua untuk menjalin kedekatan dan keakraban dengan anak dan mengajak anak berkomunikasi, berdialog dengan menyampaikan sepatah dua patah kata. Makan bersama dalam keluarga dengan anak memperkuat ikatan, hubungan antara orang tua dan anak kemudian dalam situasi itu akan timbul rasa kebersamaan dalam keluarga.
2. Motivasi orang tua dan anak dalam berprestasi di SD Inpres 194 Taipanaorang Desa Bontosunggu, Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, pendidikan menjadi hal utama yang diberikan orang tua kepada anak. Terutama pendidikan dalam keluarga mengenai prestasi anak, keluarga merupakan pendidik karakter dan pemberi motivasi yang utama pada anak karena interaksi sosialisasi orang tua terjadi dari anak masih kecil.

## REFERENSI

- A.M, Sadirman.1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta, Raja Grafindo Persada,h:85.
- Alo, Liliweri, 1994. *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung. CitraAditya Bakti, h. 27-31.
- Bintoro, Fachrudin Rahmat.2016. “*Pola komunikasi Interpersonal Keluarga berekpresi dan Prestasi belajar*.”
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada, edisi revisi
- Devito, Joseph A. 1996. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Profesional Books, edisike-5
- Endang, lestari. Maliki. M.A,2003. *Komunikasi Efektif*, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, edisi revisi ke-1, h.4
- Fiser, P.S., and R. W. Fairful. 1990 .“*combined effect of glycerol concentration*”

*and cooling velocity spermatozoa frozen in 0,5 straws.”*

- Jalaludin, Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Littlejohn. 1999. *Theories of Human Communication*. Belmont California: Wadsworth Publishing company.
- McClelland. David, John W. Atkinson, Russel A. Clark, Edgar L. Lowel. 1976. *The Achievement Motive*. New York: Irvington,
- Raymond J. Wlodkowski, & Judith, H. Jaynes. 2004. *Motivasi Belajar*. Cerdas Pustaka. Jakarta H. 19-28
- Ratnawati, Shinta. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- Susanto, Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*, Cetakan Pertama, h. 111-119
- Sendjaja, Djuarsa, Sasa, 2005. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta, h. 1.10
- Wayne, A.J., & Youngs, P. 2003. Teacher characteristics and student achievement gains: A review. *Review of Educational Research*, 89-122

#### **jurnal :**

- Ibrahim, Nurdin. 2002. *Hasil Belajar Fisika Siswa SLTP Terbuka Tanjungsari Sumedang Jawa Barat*. Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Johan, Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak publisher: CV. Jejak
- Munawaroh. 2006. *Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMEA Budi Mulia Ciledug*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahman. D. N. (2022). *Kolerasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi prestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

#### **Sumber lainnya :**

- Rogers, Carl. 1958. *Teri Self Disclosure*:  
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=carl+rogers+tentang+teori+self+disclosure>
- Setiadi, M, Elly. 2007. *Pengertian Interaksi Sosial*:  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi>
- Weiner. 1990. *Motivasi* ;<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=menurut+weiner+tentang+motivasi>